



Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1	Surat Berharga	-	15,723,113	(17,732)	(1,138)	(16,594)	15,705,381
2	Kredit yang diberikan	1,678,208	76,889,750	(4,457,821)	(4,039,871)	(417,950)	74,110,137
3	Transaksi Rekening Administratif	-	5,512,057	(1,643)		(1,643)	5,510,414
	Total	1,678,208	98,124,920	(4,477,196)	(4,041,009)	(436,187)	95,325,932



Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	1,824,739
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	43,251
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	(150,535)
5	Perubahan lain	(39,247)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	1,678,208



Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Surat Berharga	15,705,381	-	-	-	-
2	Kredit yang diberikan	66,953,358	6,021,154	6,021,154	-	-
	Total	82,658,739	6,021,154	6,021,154	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1,130,625	5,000	5,000	-	-



Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
1	Tagihan kepada Pemerintah	31,417,681	2,500,000	31,417,680	250,000	-	0.00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,260,718	6,731,851	1,260,717	673,185	966,951	50.00%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	5,317,926	896,286	5,317,926	271,773	3,659,060	65.46%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	2,851,947	2,072,796	2,673,953	346,118	1,936,738	64.13%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	30,118,011	29,499,983	25,608,386	5,979,651	31,370,771	99.31%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	430,288	1,211	430,288	121	430,409	100.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	26	-	26	-	39	150.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3,266,807	9,442,333	2,461,928	994,258	1,834,953	53.09%
9	Kredit Beragun Properti						0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	11,177,544	2,293,675	11,159,249	229,812	4,799,839	42.14%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	178,790	38,525	178,638	15,410	62,582	32.25%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	21,063,612	12,648,073	20,973,742	1,317,280	15,903,174	71.34%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	5,145,785	1,293,976	5,143,430	517,591	6,161,071	108.83%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	1,293,132	1,854,053	1,167,988	185,642	2,027,291	149.77%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,135,625	-	1,130,508	-	1,347,511	119.20%
11	Aset Lainnya	3,236,486	-	3,236,486	-	2,730,694	84.37%
12	Total	117,894,378	69,272,762	112,160,945	10,780,841	73,231,082	



RISIKO KREDIT

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

30 Juni 2023

No		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	799,629	1,641,829		1.4	3,418,042	2,659,639
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						2,659,639

30 Juni 2022

No		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	676,990	1,316,767		1.4	2,791,261	1,693,174
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						1,693,174



RISIKO KREDIT

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

No		30 Juni 2023		30 Juni 2022	
		a	b	a	b
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
	Total portofolio berdasarkan Advanced CVA Capital Charge	N/A	N/A	N/A	N/A
1	Komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
2	Komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
3	Semua portofolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	3,418,042	1,491,374	2,791,261	969,791
4	Total sesuai CVA Capital Charge	3,418,042	1,491,374	2,791,261	969,791

RISIKO KREDIT

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Kategori Portofolio	30 Juni 2023								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	101,407	-	-	-	-	-	-	-	101,407
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	64,543	2,278,563	-	-	-	2,343,106
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	3,810	212,713	-	-	-	216,523
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	11,023	-	-	11,023
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	745,983	-	-	745,983
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	101,407	-	-	68,353	2,491,276	757,006	-	-	3,418,042
Kategori Portofolio	30 Juni 2022								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	170,418	-	-	-	-	-	-	-	170,418
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	207,719	1,522,031	-	-	-	-	1,729,750
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	889,181	-	-	889,181
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	1,912	-	-	-	1,912
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	170,418	-	207,719	1,522,031	1,912	889,181	-	-	2,791,261



RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2023		30 Juni 2022	
		Bank		Bank	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	1,380	17,255	1,281	16,009
	b. Risiko Umum	114,766	1,434,579	215,910	2,698,872
2	Risiko Nilai Tukar	24,879	310,984	23,488	293,596
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-
6	CVA	-	1,491,374	-	-
	Total	141,025	3,254,191	240,679	3,008,477

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : Bank UOB Indonesia
Posisi Laporan : Juni / 2023

Analisis Kualitatif															
1	<p>Bank melakukan pengukuran interest rate risk berdasarkan dua perspektif yaitu perspektif rentabilitas (earning) dan perspektif nilai ekonomis (economic value). Perspektif rentabilitas (earning) mengukur dampak jangka pendek (sampai dengan 1 tahun) dari perubahan suku bunga terhadap net interest income Bank. Sedangkan perspektif nilai ekonomis (economic value) mengukur sensitifitas perubahan suku bunga terhadap nilai bersih (net worth) dari modal Bank (tier 1) dalam jangka panjang. Nilai bersih yang dimaksud merupakan nilai saat ini (present value) dari ekspektasi arus kas aset di masa mendatang dikurangi dengan arus kas kewajiban ditambah posisi off-balance sheet. Untuk mengakomodasi kedua hal tersebut, Bank menggunakan metode NII yang mengukur perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income) dan metode EVE yang mengukur perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (economic value of equity).</p>														
2	<p>Sebagai bagian dari manajemen risiko IRRBB, Bank menetapkan Risk Appetite Statement (RAS) dan limit internal untuk IRRBB. Setiap bulan, hasil pengukuran IRRBB dan pemantauan terhadap limit internal diinformasikan kepada Assets and Liabilities Committee (ALCO) untuk selanjutnya menyesuaikan strategi dengan kondisi Bank ataupun kondisi pasar jika diperlukan.</p>														
3	<p>Bank melakukan perhitungan IRRBB (EVE dan NII) setiap bulan dengan menggunakan posisi akhir bulan. Untuk menghitung IRRBB, Bank terlebih dahulu mengkategorikan instrumen atau posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga baik pada neraca maupun komitmen kontijensi, kemudian Bank melakukan proyeksi arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga pada masa mendatang dari instrumen tersebut dengan berdasar kepada jatuh tempo penyesuaian suku bunga (repricing maturities). Dalam menentukan repricing maturities, Bank turut memperhatikan instrumen atau posisi dengan opsi perilaku seperti Non-Maturity Deposit (NMD), pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat. Posisi saldo dan arus kas untuk NMD mengikuti hasil perhitungan model internal Bank terhadap Core dan Non-Core deposit, dengan memperhatikan cap terhadap rasio dan jangka waktu seperti diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat Bank menghitung nilai baseline yang dibutuhkan dalam perhitungan prepayment rate dan early withdrawal rate seperti yang dijelaskan poin 7 di bawah.</p> <p>Pengukuran berdasarkan EVE menggunakan asumsi run-off balance sheet yaitu asumsi bahwa seluruh instrumen Banking Book dalam neraca akan sepenuhnya diamortisasi dan tidak akan diganti dengan instrumen baru kecuali jika terdapat kebutuhan untuk melakukan pendanaan terhadap komponen neraca yang tersisa. Pengukuran berdasarkan NII menggunakan asumsi ukuran neraca yang konstan (constant balance sheet), yaitu asumsi bahwa besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa (like-for-like replacement) atas aset dan liabilitas yang mengalami jatuh tempo.</p>														
4	<p>Bank menggunakan 6 skenario shock bunga untuk EVE sesuai dengan yang diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. Keenam skenario tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parallel up 2. Parallel down 3. Steepener 4. Flattener 5. Short Rate up 6. Short Rate down <p>Sedangkan untuk perhitungan NII, Bank menggunakan 2 skenario shock suku bunga yaitu parallel up dan parallel down.</p>														
5	<p>Bank tidak menggunakan asumsi yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.</p>														
6	<p>Saat ini Bank belum melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB, mengingat posisi atau paparan risiko masih dalam internal limit.</p>														
7	<p>a. Bank turut memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam pembuatan arus kas masa mendatang dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</p> <p>b. Berdasarkan karakteristiknya yang kurang stabil atau relatif sensitif terhadap perubahan suku bunga di pasar, non-core deposit diasumsikan memiliki jangka waktu penyesuaian suku bunga overnight. Sedangkan untuk core deposit, walaupun dianggap sebagai bagian dari NMD stabil yang kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga di pasar, Bank melihat bahwa terdapat kemungkinan terjadi penarikan dana pada jangka waktu tertentu yang mempengaruhi jangka waktu penyesuaian suku bunga. Karena itu, Bank melakukan analisis lebih dalam terkait estimasi outflow (penarikan dana) tersebut.</p> <p>Bank melakukan studi terhadap data historis simpanan nasabah untuk menghitung estimasi outflow (penarikan dana) yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan kedepan. Jangka waktu penyesuaian suku bunga core deposit diasumsikan berada dalam kurun waktu 1 tahun dengan mempertimbangkan estimasi outflow tersebut. Dengan begitu rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga seperti yang dicantumkan pada analisa kuantitatif merupakan rata-rata penempatannya di seluruh jangka waktu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun).</p> <p>c. Bank menggunakan metode rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir dalam menghitung estimasi parameter baseline atas produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat (prepayment). Estimasi parameter baseline untuk produk deposito dengan opsi penarikan dipercepat (early redemption) juga dilakukan dengan metode/pendekatan yang sama, yaitu rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir.</p> <p>d. Saat ini Bank tidak memiliki asumsi tambahan lain untuk instrumen dengan opsi perilaku (behavioral option) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap EVE dan NII.</p> <p>e. Dalam perhitungan IRRBB, Bank mempertimbangkan mata uang yang dinilai signifikan terhadap neraca Bank, yaitu Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Sedangkan mata uang lainnya dihitung secara konsolidasi (tidak dihitung secara terpisah). Dalam hal pemantauan limit IRRBB internal Bank, Bank melakukan agregasi mata uang dengan cara menjumlahkan eksposur risiko suku bunga dari semua mata uang baik Rupiah, US Dollar, dan mata uang lainnya untuk setiap skenario shock suku bunga.</p>														
8	<p>Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB posisi akhir bulan Juni 2023, Bank melihat bahwa paparan risiko suku bunga dari sisi nilai ekonomis (economic value) masih dalam limit yang ditentukan. Hal ini terlihat dari rasio ΔEVE (total seluruh mata uang) terhadap modal inti sebesar 7,69%. Rasio ini naik sebesar 1,79% dibandingkan posisi akhir Desember 2022 yaitu 5,90%, yang disebabkan oleh kenaikan transaksi Reverse Repo sebesar IDR 20,2 triliun. Rasio ΔNII terhadap Projected Income adalah sebesar 24%, mengalami penurunan dari posisi akhir Desember 2022 (57%). ALCO senantiasa melakukan pemantauan terhadap kedua ukuran risiko tersebut secara rutin dalam meeting bulanan ALCO.</p>														
Analisis Kuantitatif															
1	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk non-core deposit diasumsikan overnight. Sedangkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga untuk core deposit yang digunakan saat ini adalah sebagai berikut.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Produk</th> <th style="width: 50%;">Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Retail Transactional IDR</td> <td align="center">0.94</td> </tr> <tr> <td>Retail Non Transactional IDR</td> <td align="center">0.86</td> </tr> <tr> <td>Wholesale IDR</td> <td align="center">0.82</td> </tr> <tr> <td>Retail Transactional USD</td> <td align="center">0.73</td> </tr> <tr> <td>Retail Non Transactional USD</td> <td align="center">0.77</td> </tr> <tr> <td>Wholesale USD</td> <td align="center">0.81</td> </tr> </tbody> </table>	Produk	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun)	Retail Transactional IDR	0.94	Retail Non Transactional IDR	0.86	Wholesale IDR	0.82	Retail Transactional USD	0.73	Retail Non Transactional USD	0.77	Wholesale USD	0.81
Produk	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun)														
Retail Transactional IDR	0.94														
Retail Non Transactional IDR	0.86														
Wholesale IDR	0.82														
Retail Transactional USD	0.73														
Retail Non Transactional USD	0.77														
Wholesale USD	0.81														
2	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 3 tahun.</p>														



Interest Rate Risk in Banking Book
Laporan Perhitungan IRRBB

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : Bank UOB Indonesia (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2023
 Mata Uang : Total seluruh mata uang

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2023	Desember 2022	Juni 2023	Desember 2022
Parallel up		(1,178,934)	(859,115)	(370,163)	(220,382)
Parallel down		(355,824)	(553,226)	(188,093)	(567,506)
Steepener		-	(144,966)		
Flattener		(401,111)	(30,010)		
Short rate up		(873,157)	(449,360)		
Short rate down		(213,973)	(341,938)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(1,178,934)	(859,115)	(370,163)	(567,506)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,333,362	14,553,129	1,554,085	1,000,000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		7,69%	5,90%	23,82%	56,75%

Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2023	Desember 2022	Juni 2023	Desember 2022
Parallel up		(1,175,863)	(859,115)	(344,650)	(279,532)
Parallel down		-	-	(58,383)	(300,292)
Steepener		-	(139,637)		
Flattener		(397,822)	(30,010)		
Short rate up		(868,914)	(449,360)		
Short rate down		-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(1,175,863)	(859,115)	(344,650)	(300,292)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,333,362	14,553,129	1,554,085	1,000,000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		7,69%	5,90%	22,18%	30,03%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2023	Desember 2022	Juni 2023	Desember 2022
Parallel up		-	-	15,357	81,291
Parallel down		(355,824)	(448,567)	(141,983)	(262,494)
Steepener		-	(389)		
Flattener		-	-		
Short rate up		-	-		
Short rate down		(213,973)	(298,005)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(355,824)	(448,567)	(141,983)	(262,494)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,333,362	14,553,129	1,554,085	1,000,000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		2,32%	3,36%	9,14%	26,25%



Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

dalam jutaan Rupiah

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset Tidak Terikat (Unencumbered)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	588,043	588,043
Penempatan pada Bank Indonesia	-	11,173,485	-	11,173,485
Surat Berharga (HQLA Level 1)	8,530,671	-	36,928,853	45,459,524
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	9,038	9,038
Total HQLA	8,530,671	11,173,485	37,525,935	57,230,090

Analisa Kualitatif

- a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang tidak dapat digunakan untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Aset terikat pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 8,5 triliun.
- b) Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum bisa digunakan untuk menghasilkan likuiditas merupakan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 11,2 triliun (posisi 30 Juni 2023).
- c) Aset tidak terikat terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp 588 milyar, Surat Berharga (HQLA Level 1) sebesar Rp 36,9 triliun dan Surat Berharga (HQLA Level 2a dan 2b) sebesar IDR 9,0 milyar (posisi 30 Juni 2023).
- d) Poin b) dan c) merupakan HQLA.



RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2023		
		Indikator Bisnis	Komponen Indikator Bisnis	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Standard	5,164,703	619,764	7,747,054
	Total	5,164,703	619,764	7,747,054